

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan bangsa diantaranya dengan cara mengusahakan dan menyelenggarakan dalam bidang pendidikan. Pada hakikatnya pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan tersebut, maka diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan di setiap jenjang pendidikan khususnya untuk memacu peningkatan pada prestasi siswa. Dalam peningkatan prestasi siswa tersebut peranan guru atau tenaga kependidikan sangat penting karena mereka adalah ujung tombak pendidikan. Oleh karena itu, masalah kualitas guru selalu memperoleh perhatian utama menyangkut kualitas pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi/hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi Pendidikan. Oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran,

keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Karena metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan. Metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode yang diterapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Keberhasilan proses pembelajaran pada pembelajaran IPS diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta partisipasi belajar siswa. Semakin tinggi penguasaan dan pemahaman materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS yang dicapai masih rendah. Dari 27 siswa yang mencapai penguasaan materi 75% hanya 12 siswa (44,4%) sedangkan yang 15 siswa (55,6%) belum mencapai hasil yang sesuai harapan. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran IPS juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: 1) Siswa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang monoton, 2) Pemahaman siswa kurang pada setiap pembelajaran IPS, 3) Siswa pasif pada setiap pembelajaran IPS, 4) Hasil evaluasi rendah, 5) Siswa ramai pada saat pembelajaran. Kelemahan –

kelemahan tersebut merupakan masalah dalam penggunaan metode pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu guru harus pandai memilih jenis metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Hizyam Zaini (2007: xvi) menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah “suatu pembelajaran mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran”. Dengan belajar aktif, siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mengenal tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Silberman (2001: xiii), menyatakan bahwa belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Siswa tidak hanya terpaksa ditempat duduk mereka, tetapi berpindah dan berfikir keras. Belajar aktif membantu siswa untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain.

Metode Picture and Picture adalah “Suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis”. Metode ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, selain itu guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran dengan *metode Picture and Picture* akan memotivasi para siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran IPS dengan *Metode Picture and Picture* dapat merangsang siswa untuk lebih merespon dan aktif lagi dalam proses pembelajaran. Dengan digunakannya *Metode Picture and Picture* dalam pembelajaran diharapkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS juga akan meningkat. Oleh karena itu, dipandang perlu meneliti *Metode Picture and Picture* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tentang “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SDN MOJODOYONG 4 SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka pada penyusunan laporan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa karena kurangnya kesesuaian antara metode dan materi pembelajaran.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Penggunaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Mojodoyong 4 Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.
3. Motivasi belajar IPS siswa kelas IV di SDN Mojodoyong 4 Kedawung Sragen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas rumusan permasalahan penelitian adalah “Apakah penggunaan *Metode Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Mojodoyong 4 Sragen Tahun Pelajaran 2011 / 2012?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui *Metode Picture and Picture* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Mojodoyong 4 Sragen Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan metode *Picture and Picture*
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru kelas IV tentang manfaat diterapkannya metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah.
 - 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan sekolah
 - 2) Dapat digunakan sebagai acuan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa.
 - 3) Memberikan masukan terhadap peningkatan potensi guru dengan memanfaatkan metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- 2) Memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas belajar siswa khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

c. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya mata pelajaran IPS.
- 2) Memperoleh penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru.
- 3) Metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran IPS.